

LAPORAN KUNJUNGAN KERJA
KOMUNIKASI BUDAYA PELAJAR INDONESIA DAN PELAJAR
MALAYSIA

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi



Oleh:

Syahrul Akbar
171910029

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI UNIVERSITAS
BINA DARMA 2021

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Laporan yang berjudul : **Komunikasi Budaya Pelajar Indonesia
Dan Pelajar Malaysia**

Disusun Oleh : **Syahrul Akbar**

Nim : **171910029**

Program : **Strata Satu (S1)**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

Palembang, Januari 2021

Menyetujui,

Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Prof. Isna Wijayani, M.Si., Ph.D

Prof. Isna Wijayani, M.Si., Ph.D

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Desy Misnawati, S.Sos., M.I.Kom

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-nya Praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL ini yang berjudul “Komunikasi budaya pelajar Indonesia dan pelajar malaysia”. Shalawat serta salam tak lupa juga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang.

Penyusunan Laporan dilakukan untuk memenuhi tugas pelaporan yang ditunjukkan kepada dosen pembimbing PKL dan sebagai dokumen individu, selain itu juga menjadi salah satu bagian penilaian kinerja PKL yang menggambarkan sejauh mana penerapan program kerja.

Penyusunan strategi menyadari bahwa pembuat laporan masih banyak terdapat kekurangan, dengan demikian kami mengharapkan masukan dan saran baik sebagai penilaian maupun sebagai tolak ukur perbaikan penyusunan laporan berikutnya. Dalam penulisan laporan kegiatan (PKL) ini banyak bantuan yang penulis terima. Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yth:

1. Dr. Sunda Ariana M.PD.,MM (Rektor Universitas Bina Darma Palembang)
2. Prof. Isna Wijayani M.si.,Ph.D (Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Sekaligus Pembimbing kami).
3. Dr.Desy Misnawati, S.Sos.,M.I.Kom (Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang)
4. Dr. Hj. Ratu Mutialela Caropeboka M.S dan Rosmaidar Djamaar,M.Pd (Sebagai Pembimbing Kami)
5. Semua pihak yang terkait dalam penulisan laporan ini.

Semoga Laporan (PKL) ini dapat memberikan manfaat sebagai bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Palembang, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Laporan	3
1.4 Manfaat Laporan	3
1.5 Ruang lingkup kunjungan	3
BAB II GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	
2.1 Deskripsi umum negara Singapore dan negara Malaysia	4
2.1.1 Singapura	5
2.1.2 Malaysia.....	8
2.1.3 Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia	13
2.1.4 Kampung kelawar	13
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Proses Komunikasi.....	14
2.2.2 Sejarah Komunikasi	16
2.2.3 Model-model Komunikasi.....	18
2.2.4 Faktor yang mempengaruhi komunikasi	20
2.2.5 Tipe Komunikasi	21
2.3 Komunikasi Internasional	23
2.4 Komunikasi Interpersonal	25
2.4.1 Komponen-komponen Komunikasi	27
2.4.2 Kelebihan dan kelemahan komunikasi interpersonal.....	31
2.4.3 Tantangan Komunikasi	33
2.4.4 Tujuan komunikasi antarpribadi	33
2.5 Komunikasi Budaya Pelajar Indoneisa Dan Pelajar Malaysia.....	35
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	
3.1 Kesimpulan	37
3.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	40
RIWAYAT HIDUP	41
LAMPIRAN.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu proses sosial yang sangat mendasar dan vital dalam kehidupan manusia. Dikatakan mendasar karna setiap masyarakat manusia baik yang primitif maupun yang modern berkeinginan mempertahankan suatu persetujuan mengenai berbagai aturan sosial melalui komunikasi.

Pengertian berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Pengertian tersebut menunjukkan dengan jelas bahwa berbicara berkaitan dengan pengucapan kata-kata yang bertujuan untuk menyampaikan apa yang akan disampaikan baik itu perasaan, ide, atau gagasan yang berada dan benak seseorang. Bahwa secara umum berbicara dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain. Dan bahwa berbicara tidak hanya sekedar mengucapkan kata-kata, tetapi menekankan pada penyampaian gagasan yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penyimak atau penerima informasi atau gagasan. Berdasarkan yang telah di uraikan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian berbicara adalah kemampuan mengucapkan kata-kata dalam upaya menyampaikan atau menyatakan maksud, ide, gagasan, pikiran, serta

perasaan yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penyimak agar apa yang disampaikan dapat dipahami oleh penyimak.

Komunikasi internasional (*international communication*) adalah komunikasi yang dilakukan oleh komunikator yang mewakili suatu negara untuk menyampaikan pesan yang berkaitan dengan kepentingan negaranya kepada komunikan yang mewakili negara lain. Sebagai sebuah bidang kajian, komunikasi internasional memfokuskan perhatian pada keseluruhan proses melalui mana data dan informasi mengalir melalui batas-batas negara.

Komunikasi antar budaya (*Intercultural communication*) adalah proses pertukaran pikiran dan makna antara orang-orang berbeda budaya. Komunikasi lintas budaya digunakan untuk membandingkan budaya-budaya yang berbeda, seperti suatu bentuk penggunaan bahasa. Sedangkan Komunikasi antar budaya adalah interaksi yang berlangsung diantara anggota-anggota budaya berbeda.

Bahasa Melayu adalah Bahasa Austronesia yang digunakan di Brunei, Indonesia, Malaysia, dan Singapura, serta beberapa bagian Thailand. Bahasa Melayu dituturkan oleh 290 juta orang melintasi Selat Malaka, termasuk pantai Semenanjung Melayu Malaysia dan pantai timur Sumatera di Indonesia dan telah ditetapkan sebagai Bahasa asli bagian dar Sarawak pesisir barat dan Kalimantan Barat di Kalimantan.

Berdasarkan perihal tersebut diatas penulis mempunyai ketertarikan untuk menyusun laporan kunjungan kerja yang berjudul “ **Komunikasi Budaya Pelajar Indoneisa Dan Pelajar Malaysia** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mahasiswa Ilmu Komunikasi Bina Darma Palembang beradaptasi dengan budaya yang ada di Malaysia melalui prantara pelajar University Sultan Idris Malaysia.

1.3 Tujuan Laporan

- 131 Untuk mengetahui bagaimana toleransi budaya antara mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma dengan pelajar yang ada di Malaysia.
- 132 Untuk mengetahui bagaimana komunikasi lintas budaya dan komunikasi internasional.

1.4 Manfaat Laporan

14.1 Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian Ilmu Komunikasi khususnya dalam bidang komunikasi lintas budaya.

14.2 Manfaat Praktis

Menambah wawasan dalam berkomunikasi dengan mahasiswa beda negara, Bahasa, budaya dengan baik dan benar serta tidak terjadi kesenjangan dalam berkomunikasi.

1.5 Ruang Lingkup Kunjungan

Kunjungan kerja ini dilakukan pada:

Tanggal: 15-20 September 2019

Lokasi: Singapura dan Malaysia

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

2.1 Deskripsi Umum Negara Singapura dan Negara Malaysia

Singapura adalah sebuah negara pulau dilepas ujung selatan semenanjung Malaya, 137 kilometer di utara khatulistiwa di Asia Tenggara. Negara ini terpisah dari Malaysia oleh selat Johor di Utara, dan dari kepulauan Riau, Indonesia oleh selat Singapore di Selatan.

Singapura memiliki sejarah imigrasi yang panjang. Penduduknya yang beragam terdiri dari China, Melayu, India, dan Arab. Karena keberagaman penduduk dan latar imigrannya, budaya Singapura sering disebut sebagai campuran dari budaya Britania, Melayu, China, India, Arab, dan Peranakan.

Malaysia adalah sebuah negara federasi yang terdiri dari tiga belas negara bagian dan tiga negara persekutuan yang termasuk dalam kawasan Asia Tenggara, dengan luas wilayahnya 329.847 km², dan Ibukotanya adalah Kuala Lumpur, sedangkan Putrajaya menjadi pusat pemerintahan persekutuan.

Negara ini dipisahkan kedalam dua kawasan yaitu Malaysia barat dan Malaysia timur oleh kepulauan Natuna, Wilayah Indonesia dilaut China Selatan. Dan Negara Malaysia ini berbatasan langsung dengan Thailand, Indonesia, Singapura, Brunei, dan Filipina. Negara ini terletak didekat khatulistiwa dan beriklim tropika.

Bahasa Melayu adalah Bahasa Austronesia yang digunakan di Brunei, Indonesia, Malaysia, dan Singapura, serta beberapa bagian Thailand. Bahasa Melayu dituturkan

oleh 290 juta orang melintasi Selat Malaka, termasuk pantai Semenanjung Melayu Malaysia dan pantai timur Sumatera di Indonesia dan telah ditetapkan sebagai Bahasa asli bagian dar Sarawak pesisir barat dan Kalimantan Barat di Kalimantan.

2.1.1 Singapura

Singapura adalah sebuah negara pulau dilepas ujung selatan semenanjung Malaya, 137 kilometer di utara khatulistiwa di Asia Tenggara. Negara ini terpisah dari Malaysia oleh selat Johor di Utara, dan dari kepulauan Riau, Indonesia oleh selat Singapore di Selatan. Singapore adalah pusat keuangan terdepan ketiga didunia dan sebuah kota cosmopolitan yang memeinkan peran penting dalam perdagangan dan keuangan internasional. Pelabuhan Singapura adalah satu dari lima pelabuhan tersibuk didunia.

Singapura memiliki sejarah imigrasi yang panjang. Penduduknya yang beragam terdiri dari China, Melayu, India, dan Arab. Karena keberagaman penduduk dan latar imigrannya, budaya Singapura sering disebut sebagai campuran dari budaya Britania, Melayu, China, India, Arab, dan Peranakan.

Menurut pemandu wisata singapore kelompok etnik yang ada di Singapura yaitu 74% Tionghoa 14% melayu, 9% india, 3% bangsa asing. Dan agama paling banyak yaitu agama Budha 33%, agama Islam 16%, agama Kristen 18%, agama Kong Hu Cu 11%, agama Hindu 5%, dan 17% tanpa agama.

Singapura memiliki jumlah penduduk 5,6 juta penduduk. 7 pulau Singapura seluas pulau Bali. 90% dari Singapura tinggal rumah-rumah rusun yang bertingkat. Di Singapora tidak ada kampung, karna kampung sudah habis dibongkar tinggal nama

kampungnya saja, yaitu kampung jawa, kampung bugis, kampung melayu, dan kampung baru. Mata uang Singapura menggunakan Dolar Singapore.

Singapura merupakan negara maju yang ada di Asia Tenggara. Mata pencaharian masyarakat Singapore berasal dari perdagangan dan perindustrian yaitu dengan mengekspor mesin, alat transportasi, bahan kimia, barang konsumsi, dan produk olahan minyak. Berdasarkan letak geografis Singapore merupakan negara yang banyak dilalui kapal laut dan pesawat.

Budaya di Singaura sama dengan di Indonesia dan dipimpin oleh Presiden dan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Singapura juga terdiri dari beragam ras antara lain keturunan Cina, Melayu, India, Pakistan, Sri Laanka, dan Bangladesh. Bahasa resmi Singapore yaitu Bahasa Inggris dan terdapat Bahasa lain yang digunakan yaitu Bahasa Melayu, Bahasa Cina, dan Bahasa Tamil.

Kedisiplinan dan ketertiban yang ada di Singapura sangat berbeda dengan yang ada di Indonesia. Masyarakat Singapura sangat menaati peraturan yang berlaku, seperti tidak ada yang melanggar lalu lintas. Sepanjang perjalanan Singapura tidak pernah mendengar bunyi kelakson yang bertubi-tubi seperti di Indonesia.

Pemerintah Singapura memberlakukan peraturan yang sangat ketat kepada warganya dalam makan minum sembarangan, perdagangan rokok, dan kendaraan bermotor. Maka di Singapura jarang dijumpai orang yang mekan minum dan merokok disembarang tempat. Menurut informasi pemerintah bersikap tegas dengan memberlakukan tarif yang sangat mahal terhadap rokok dan motor tersebut. Harga rokok di Singapura sangat mahal, pajak bea cukainya saja jika masuk kenegara

Singapura tersebut adalah SGD \$12 setara dengan Rp. 80.000. Kebijakan itu diambil pemerintah untuk menekan penggunaan rokok di Singapore, karna pemerintah menginginkan orang dan lingkungan Singapura lebih sehat. Asap rokok tidak hanya berbahaya bagi perokok sendiri tetapi malah lebih berbahaya bagi orang lain sebagai perokok pasif.

Dan di Singapura juga tidak terlihat orang yang memiliki mobil kuno, karna peraturan di Singapore setiap warga yang memiliki mobil itu tidak boleh ada yang lebih dari 10 tahun. Kalau lebih dari 10 tahun pajak mobil tersebut sangat mahal dari yang biasanya. Karna kalau lebih dari 10 tahun mobil itu akan dihancurkan.

Di Negara Singapura juga banyak memiliki Objek wisata, diantaranya:

1. Universal Studio Singapura

Universal Studio Singapura merupakan wahana bermain Universal Studios yang pertama kali dibuka diwilayah Asia Tenggara pada bulan Januari 2010, dan merupakan yang kedua diwilayah Asia setelah Universal Studio Japan. Taman bermain bertema film-film terkenal Hollywood produksi Universal Studios ini berlokasi di Pulau Sentosa, Singapura.

Ada beberapa wahana yang ada mulai dari The Lost World, Far and Way hingga Madagascar. Taman bermain ini juga dilengkapi restoran, konter makan dan kios cinderamata.

2. Merlion park

Merlion Park merupakan objek wisata utama yang ada di Singapura, terletak di One Fullerton Singapura, dekat Distrik Bisnis Sentral (CBD). Merlion adalah jenis

mahluk mistis berkepala singa dan bertubuh ikan yang banyak digunakan sebagai moskot dan personifikasi Nasional Singapura. Bangunan Merlion berukuran 8,6 Meter dan menyemburkan air dari mulutnya.

Merlion juga memiliki beberapa replica, bahkan ukurannya juga lebih besar dari ukuran patung Merlion aslinya. Salah satunya berada di Sentosa Island yang memiliki tinggi 37 meter. Bedanya, merlion di Sentosa Island ini tidak menguncurkan air dari mulutnya, wisatawan juga bisa naik keatas patung replica Merlion ini.

Dalam prasasti perunggu yang terletak tak jauh dari patung Merlion tertulis bahwa Merlion didirikan sebagai lambang untuk menyambut semua pengunjung ke Singapura. Artinya, patung yang diresmikan oleh oerdana menteri Lee Kuan Yew pada tanggal 15 September 1972 ini memang ditunjukkan untuk siapapun yang datang ke Singapura.

2.1.2 Malaysia

Malaysia adalah sebuah negara federasi yang terdiri dari tiga belas negara bagian dan tiga negara persekutuan yang termasuk dalam kawasan Asia Tenggara, dengan luas wilayahnya 329.847 km², dan Ibukotanya adalah Kuala Lumpur, sedangkan Putrajaya menjadi pusat pemerintahan persekutuan.

Negara ini dipisahkan kedalam dua kawasan yaitu Malaysia barat dan Malaysia timur oleh kepulauan Natuna, Wilayah Indonesia dilaut China Selatan. Dan Negara Malaysia ini berbatasan langsung dengan Thailand, Indonesia, Singapura, Brunei, dan Filiphina. Negara ini terletak didekat khatulistiwa dan beriklim tropika

Masyarakat Malaysia memiliki keanekaragaman budaya dengan agama islam sebagai agama utama mereka yang mencapai 60% penduduk Malaysia, agama budha 19%, agama Kristian 9%, agama hindu 6%, agama China 3%, selain itu 2% dan tidak memiliki agama 1%.

Negara Malaysia yaitu negara yang mata pencaharian penduduknya adalah pertanian, pertambangan dan pendustrian. Malaysia merupakan salah satu negara yang paling banyak menggunakan tenaga kerja dari luar. Biasanya berasal dari Indonesia, Vietnam, India, Bangladesh, dan lain-lain. Contohnya dalam pembangunan Menara twin tower itu menggunakan tenaga kerja Indonesia. Karna orang-orang Indonesia sangat berani dalam bekerja diketinggian.

Penduduk asli Malaysia adalah Melayu dengan Bahasa resminya adalah Bahasa Melayu dan Bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua. Penduduk Malaysia hampir sama seperti di Indonesia dan Bahasa Melayu mirip dengan Bahasa Indonesia karna banyak kata dasar yang sama. Pemakaian batik, songket, keris, wayang dan lain lain merupakan hal umum yang dikenakan oleh penduduk Malaysia, namun jenisnya tidak benar-benar sama seperti di Indonesia.

Malaysia juga memiliki keberagaman masakan-masakan khas mereka yang mencangkup komposisi masakan Melayu, Masakan India, dan masakan Cina. Mie nasi dan makanan pedas sudah menjadi makanan utama bagi masyarakat Malaysia.

Di Negara Malaysia juga banyak memiliki Objek wisata, diantaranya:

1. Genting Highland

Genting Highland atau tanah tinggi genting memiliki tinggi 2000m diatas permukaan laut yang didirikan oleh Lim Goh Tong dari Fujian, Cina pada awal tahun 1960an. Genting Highland adalah puncak gunung dari pegunungan Titiwangsa di Malaysia serta menjadi tempat resort terkenal dengan nama yang sama. Berada di perbatasan negara bagian Pahang dan Selangor, tempat ini dapat dicapai dengan satu jam berkendara roda empat dari Kuala Lumpur atau melalui Kereta gantung Genting Skyway yang saat ini merupakan yang tercepat didunia dan terpanjang di Asia Tenggara.

Genting Highland berkembang pesat dan menghasilkan perusahaan-perusahaan lainnya dibawah Genting Bhd, seperti perusahaan kertas, stasiun pembangkit tenaga listrik, perusahaan perkebunan, perumahan, perusahaan minyak, kapal pesiar, dan lain-lain.

Cuaca di Genting Highland relative sejuk dengan temperature tidak lebih dari 30°C dan jarang turun dibawah 15°C setiap tahunnya. Genting Highland juga disebut sebagai Las Vegas nya Malaysia karena merupakan satu-satunya lokasi judi daratan yang legal dan dioperasikan oleh anak perusahaan dari Genting Highland antara lain adalah hotel dan resort, mall, lapangan golf, theme park, hall konser, simulator sky diving dan lain sebagainya.

2. Putrajaya

Putrajaya adalah pusat administrasi Malaysia yang menggantikan posisi Kuala Lumpur. Didirikan pada 19 Oktober 1995, namanya diambil dari nama Perdana Menteri Malaysia yang pertama, Tunku Abdul Rahman Putra dan juga menjadi wilayah persekutuan Malaysia yang ketiga (2 wilayah lainnya adalah Kuala Lumpur dan Labuan). Dan menjadi wilayah Federal pada 1 Februari 2001, wilayah Putrajaya sekarang ini diambil dari Selangor yang memiliki luas 46km² setelah dilakukan transaksi dengan memerintah. Selain itu, transaksi ini juga membuat Selangor memiliki wilayah persekutuan dalam batas-batasnya yaitu Kuala Lumpur dan Putrajaya.

Beberapa objek pariwisata di Putrajaya antara lain danau Putrajaya, daratan kemerdekaan Putrajaya, Heritage Square, Jambatan Putra, Jambatan Seri Perdana, Istana Darul Ehsan, Istana Keadilan, Istana Melawati, Masjid Putra, Milenium Monument (Malaysia), perdana Leadership Fudantion, Putrajaya Convention Centre, Putrajaya Landmark, Putrajaya Ministry of Finance, Putra Perdana, Seri Perdana, Taman selatan, Taman Wetlands Putrajaya, dan wisma Putra.

3. Menara Petronas

Menara Petronas atau Menara Kembar yang ada di Kuala Lumpur Malaysia adalah sepasang Menara kembar yang pernah menjadi bangunan tertinggi di dunia pada tahun 1998-2004, sebelum dilampaui oleh Buj Khalifa dan Taipei 101. Namun, kedua Menara ini masih merupakan pencakar langit kembar tertinggi didunia pada abad ke-20.

Didalam Menara Petronas ini memiliki 88 lantai ditambah 5 bawah tanah dan merupakan area perkantoran dan perdagangan. Terdapat sebuah jembatan udara yang menghubungkan kedua Menara dilantai 41 dan 42, yang menjadikannya jembatan dua lantai tertinggi didunia.

4. Istana Negara

Istana Negara adalah kediaman resmi Yang di Pertuan Agong, kepala negara Malaysia. Istana ini terletak disepanjang Jalan Tunku Abdul Halim di Utara Kuala Lumpur. Istana ini dibuka pada tahun 2011 dan menggantikan Istana Negara Lama yang terletak di sebuah kompleks yang berbeda dipusat Kuala Lumpur.

Istana Negara ini memiliki gaya arsitektur Melayu, Islam dan Barat. Kompleks istana memiliki luas 97,65 hektar, 22 kubah, dan dibagi menjadi tiga bagian utama, bagian utama, bagian Keluarga Kerajaan, bagian Administrasi. Didepan istana juga ada penjaga yang berdiri tegak seperti patung dan seorang lelaki yang menunggangi kuda.

5. Batu Caves

Batu Caves adalah sebuah bukit kapur, yang memiliki serangkaian gua dan kuil gua yang terletak di distrik Gombak, Selangor, Malaysia. Tempat ini dinamai dari Sungai Batu yang mengalir melewati bukit. Batu Caves juga merupakan nama desa terdekat.

Gua ini adalah salah satu kuil Hindu diluar India yang paling populer, yang didedikasikan untuk dewa Murugan. Patung seharga sekitar 24 juta Rupee, terbuat dari 1550 meter kubik beton, 250 ton bar baja dan 300 liter cat emas yang didatangkan dari Thailand.

Berdiri hampir 100meter dari tanah, kompleks Batu Caves terdiri dari tiga gua utama dan beberapa gua yang lebih kecil. Gua terbesar, disebut sebagai Gua Katedral atau Gua Kuil (*Temple Caves*), memiliki tinggi 100meter dan langit-langit berhiaskan ukiran elemen Hindu. Untuk mencapainya, pengunjung harus mendaki 272 anak tangga yang curam.

Di Batu Caves terdapat gua-gua yang masih asli dengan beragam fauna didalamnya, termasuk beberapa spesies unik, seperti laba-laba *Liphistiidae* dan *eonycteris* dan kelelawar *Rousettus*. dan ada juga monyet ekor panjang.

2.1.3 Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI)

Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) adalah lembaga public pendidikan tinggi di Malaysia. Lembaga ini tumbuh secara bertahap dari perguruan tinggi ke universitas ternama. UPSI memiliki dua tempat yaitu Sultan Idris Education Universiti yang berada di tanjong malim, Perak Darul Ridzuan. Dan Bintarasiswa UPSI yang berada di jalan Keliling Upsi.

Lingkungan UPSI sangat luas, UPSI juga memiliki asrama yang banyak dan juga lengkap, memiliki beberapa kantin, dan memiliki perpustakaan yang luas, lengkap dan nyaman. Mahasiswanya juga dari agama, daerah, dan negara yang bermacam-macam. Mahasiswanya juga memiliki sopan santun dan tepat waktu.

2.1.4 Kampung Kelawar

Kampong Kelawar merupakan salah satu kampung yang ada di Malaysia. Terletak di Tanjung Malim, Perak, Malaysia. Masyarakat disana sangat ramah, sopan, baik dan rajin beribadah. Disana kami membantu membersihkan lingkungan, mengecat

gapura, dan mengadakan perlombaan di sana. Masyarakat disana sangat antusias dalam lomba tersebut. Mereka juga menyiapkan makanan untuk kami dan warga-warga lain setelah mengadakan lomba.

2.2 Landasan Teori

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seorang pengirim pesan atau yang disebut sebagai komunikator kepada penerima pesan/sasaran yang disebut sebagai komunikan baik secara langsung melalui lisan maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, yang bertujuan untuk mempengaruhi pemikiran orang lain, mengubah sikap, dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu. Komunikasi juga dapat disebut sebagai proses pertukaran pesan antara dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun melalui media. Media komunikasi dapat berupa media cetak (Koran, majalah, pamflet, banner, dll) dan media elektronik (radio, televisi, internet).

2.2.1 Proses Komunikasi

Komunikasi adalah proses pertukaran pesan, dimana ketika seseorang hendak mengutarakan suatu hal yang ada dibenaknya kepada orang lain sebenarnya telah terjadi komunikasi intrapersonal, yaitu komunikasi dengan diri sendiri yang dapat berupa suatu penilaian/evaluasi terhadap suatu hal yang hendak disampaikannya tersebut (baik-buruk (etika), dampak, serta feedback yang akan diterima). Komunikasi intrapersonal cenderung terjadi secara berulang-ulang, berbeda dengan bentuk komunikasi lainnya baik komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi

organisasi, komunikasi publik/retorika, komunikasi massa, maupun komunikasi lintas budaya.

Proses berlangsungnya komunikasi pada beberapa bentuk komunikasi tersebut pada dasarnya adalah sama, yaitu segala tahapan komunikasi mulai dari menciptakan informasi sampai dengan informasi tersebut dapat dipahami oleh komunikan. Apabila komunikan dapat memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator dengan baik maka komunikasi tersebut dapat dikatakan sebagai komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif dibangun oleh keseimbangan komponen-komponen yang terlibat dalam proses komunikasi tersebut. Seperti halnya suatu transaksi setiap komponen komunikasi akan saling mempengaruhi dan seorang komunikator akan beraksi dan bereaksi sehingga tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh. Proses inilah yang disebut sebagai proses komunikasi.

Proses komunikasi dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja, karena pada saat seseorang merenung pun dia sedang menjalankan proses komunikasi dengan dirinya sendiri. Dapat diartikan pula bahwa komunikasi adalah suatu proses transaksional yang melibatkan pikiran, lisan, tangan, hati, serta syaraf motorik yang terdapat dalam diri kita.

Berikut ini adalah proses-proses komunikasi:

1. Komunikator (*sender*) yang mempunyai maksud berkomunikasi dengan orang lain mengirimkan suatu pesan kepada orang yang dimaksud. Pesan yang disampaikan itu bisa berupa informasi dalam bentuk bahasa ataupun lewat simbol-simbol yang bisa dimengerti kedua pihak.

2. Pesan (*message*) itu disampaikan atau dibawa melalui suatu media atau saluran baik secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya berbicara langsung melalui telpon, surat, e-mail, atau media lainnya.

Media (*channel*) alat yang menjadi penyampai pesan dari komunikator ke komunikasi.

1. Komunikan (*receiver*) menerima pesan yang disampaikan dan menerjemahkan isi pesan yang diterimanya ke dalam bahasa yang dimengerti oleh komunikan itu sendiri.
2. Komunikan (*receiver*) memberikan umpan balik (*feedback*) atau tanggapan atas pesan yang dikirimkan kepadanya, apakah dia mengerti atau memahami pesan yang dimaksud oleh si pengirim. Dari berbagai model komunikasi yang sudah ada, di sini akan dibahas tiga model paling utama, serta akan dibicarakan pendekatan yang mendasarinya dan bagaimana komunikasi dikonseptualisasikan dalam perkembangannya.

2.2.2 Sejarah Komunikasi

Komunikasi atau *communicaton* berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti 'sama'. *Communico*, *communicatio* atau *communicare* yang berarti membuat sama (*make to common*). Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan. Oleh sebab itu, komunikasi bergantung pada kemampuan kita untuk dapat memahami satu dengan yang lainnya (*communication depends on our ability to understand one another*).

Pada awalnya, komunikasi digunakan untuk mengungkapkan kebutuhan organis. Sinyal-sinyal kimiawi pada organisme awal digunakan untuk reproduksi. Seiring dengan evolusi kehidupan, maka sinyal-sinyal kimiawi primitif yang digunakan dalam berkomunikasi juga ikut berevolusi dan membuka peluang terjadinya perilaku yang lebih rumit seperti tarian kawin pada ikan.

Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman. Bentuk umum komunikasi manusia termasuk bahasa sinyal, bicara, tulisan, gerakan, dan penyiaran. Komunikasi dapat berupa interaktif, komunikasi transaktif, komunikasi bertujuan, atau komunikasi tak bertujuan. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut.

Walaupun komunikasi sudah dipelajari sejak lama dan termasuk “barang antik”, topik ini menjadi penting khususnya pada abad 20 karena pertumbuhan komunikasi digambarkan sebagai “penemuan yang revolusioner”, hal ini dikarenakan peningkatan teknologi komunikasi yang pesat seperti radio, televisi, telepon, satelit dan jaringan komputer seiring dengan industrialisasi bidang usaha yang besar dan politik yang mendunia. Komunikasi dalam tingkat akademi mungkin telah memiliki departemen sendiri di mana komunikasi dibagi-bagi menjadi komunikasi masa, komunikasi bagi pembawa acara, humas dan lainnya, namun subyeknya akan tetap. Pekerjaan dalam komunikasi mencerminkan keberagaman komunikasi itu sendiri.

Komponen-komponen komunikasi adalah:

- Pengirim atau komunikator (*sender*) adalah pihak yang mengirimkan pesan kepada pihak lain.
- Pesan (*message*) adalah isi atau maksud yang akan disampaikan oleh satu pihak kepada pihak lain.
- Saluran (*channel*) adalah media di mana pesan disampaikan kepada komunikan. dalam komunikasi antar-pribadi (tatap muka) saluran dapat berupa udara yang mengalirkan getaran nada/suara.
- Penerima atau komunikan (*receiver*) adalah pihak yang menerima pesan dari pihak lain
- Umpan balik (*feedback*) adalah tanggapan dari penerimaan pesan atas isi pesan yang disampaikannya.
- Aturan yang disepakati para pelaku komunikasi tentang bagaimana komunikasi itu akan dijalankan ("Protokol")

2.2.3 Model- model Komunikasi

1. Model komunikasi Linier

Model komunikasi ini dikemukakan oleh Claude Shannon dan Warren Weaver pada tahun 1949 dalam buku *The Mathematical of Communication*. Mereka mendeskripsikan komunikasi sebagai proses linear karena tertarik pada teknologi radio dan telepon dan ingin mengembangkan suatu model yang dapat menjelaskan bagaimana informasi melewati berbagai saluran (*channel*). Hasilnya adalah konseptualisasi dari komunikasi linear (*linear communication model*). Pendekatan ini

terdiri atas beberapa elemen kunci: sumber (*source*), pesan (*message*) dan penerima (*receiver*). Model linear berasumsi bahwa seseorang hanyalah pengirim atau penerima. Tentu saja hal ini merupakan pandangan yang sangat sempit terhadap partisipan-partisipan dalam proses komunikasi. Suatu konsep penting dalam model ini adalah gangguan (*noise*), yakni setiap rangsangan tambahan dan tidak dikehendaki yang dapat mengganggu kecermatan pesan yang disampaikan. Gangguan ini selalu ada dalam saluran bersama sebuah pesan yang diterima oleh penerima.

2. Model Interaksional

Model interaksional dikembangkan oleh Wilbur Schramm pada tahun 1954 yang menekankan pada proses komunikasi dua arah di antara para komunikator. Dengan kata lain, komunikasi berlangsung dua arah: dari pengirim dan kepada penerima dan dari penerima kepada pengirim. Proses melingkar ini menunjukkan bahwa komunikasi selalu berlangsung. Para peserta komunikasi menurut model interaksional adalah orang-orang yang mengembangkan potensi manusiawinya melalui interaksi sosial, tepatnya melalui pengambilan peran orang lain. Patut dicatat bahwa model ini menempatkan sumber dan penerima mempunyai kedudukan yang sederajat. Satu elemen yang penting bagi model interkasional adalah umpan balik (*feedback*), atau tanggapan terhadap suatu pesan.

3. Model Transaksional

Model komunikasi transaksional dikembangkan oleh Barnlund pada tahun 1970. Model ini menggarisbawahi pengiriman dan penerimaan pesan yang berlangsung secara terus-menerus dalam sebuah episode komunikasi. Komunikasi

bersifat transaksional adalah proses kooperatif: pengirim dan penerima sama-sama bertanggungjawab terhadap dampak dan efektivitas komunikasi yang terjadi. Model transaksional berasumsi bahwa saat kita terus-menerus mengirimkan dan menerima pesan, kita berurusan baik dengan elemen verbal dan nonverbal. Dengan kata lain, peserta komunikasi (komunikator) melakukan proses negosiasi makna.

2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi

1. Latar belakang budaya

Interpretasi suatu pesan akan terbentuk dari pola pikir seseorang melalui kebiasaannya, sehingga semakin sama latar belakang budaya antara komunikator dengan komunikan maka komunikasi semakin efektif

2. Ikatan kelompok atau grup

Nilai-nilai yang dianut oleh suatu kelompok sangat mempengaruhi cara mengamati pesan.

3. Harapan

Harapan mempengaruhi penerimaan pesan sehingga dapat menerima pesan sesuai dengan yang diharapkan

4. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan akan semakin kompleks sudut pandang dalam menyikapi isi pesan yang disampaikan

5. Situasi

Perilaku manusia dipengaruhi oleh lingkungan/situasi

2.2.5 Tipe Komunikasi

Joseph A. DeVito seorang professor komunikasi di City University of New York dalam bukunya *Communicology* (1982) membagi komunikasi atas empat macam, yakni komunikasi Antarpribadi, Komunikasi Kelompok kecil, Komunikasi public, dan Komunikasi massa.

R. Wayne Pace dengan teman-temannya dari Brigham Young University dalam bukunya *Techniques for Effective Communication* (1979) memnbagi komunikasi atas tiga tipe, yakni Komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi antarpribadi, serta komunikasi khalayak.

Beberapa sarjana komunikasi aliran Eropa hanya membagi komunikasi atas dua macam. Yakni, komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa. Di Indonesia ada kalangan yang membagi komunikasi atas dua macam, yakni komunikasi massa dan komunikasi sosial.

Memerhatikan pandangan para pakar diatas, tipe komunikasi yang akan dibicarakan dalam buku ini dibagi atas empat macam tipe, yakni komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi antarpribadi, komunikasi public, dan komunikasi massa.

- Komunikasi dengan diri sendiri (*Intrapersonal Communication*)

Komunikasi dengan diri sendiri adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam individu, atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri. Terjadinya proses komunikasi disini karena adanya seseorang yang memberi arti terhadap sesuatu objek yang diamatinya atau terbetik dalam pikirannya.

Objek dalam hal ini bisa saja dalam bentuk benda, kejadian alam, peristiwa, pengalaman, fakta yang mengandung arti bagi manusia, baik yang terjadi diluar maupun didalam diri seseorang.

- Komunikasi Antarpribadi (*Interpersonal Communication*)

Komunikasi Anterpribadi yang dimaksud disini ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka, seperti yang dinyatakan R. Wanye Pace (1979) bahwa “*interpersonal communication is communication involving two or more people in a face to face setting*”

- Komunkasi Publik (*Public Communication*)

Komunikasi publik bisa disebut komunikasi pidato, komunikasi kolektif, kounikasi retrorika, public speaking, dan komunikasi khalayak. Adapun namanya, komunikasi public menunjukan suatu proses komunikasi dimana pesan-pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka didepan khalayak yang lebih besar.

- Komunikasi Massa (*Mass Communication*)

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televise, surat kabar, dan film.

2.3 Komunikasi Internasional

Komunikasi internasional (*international communication*) adalah komunikasi yang dilakukan oleh komunikator yang mewakili suatu negara untuk menyampaikan pesan yang berkaitan dengan kepentingan negaranya kepada komunikan yang mewakili negara lain. Sebagai sebuah bidang kajian, komunikasi internasional memfokuskan perhatian pada keseluruhan proses melalui mana data dan informasi mengalir melalui batas-batas negara.

Secara sederhananya, komunikasi Internasional biasa kita hubungkan dengan suatu bentuk hubungan komunikasi antara bangsa atau Negara. Perkembangan komunikasi internasional sepanjang abad 20 kurang lebih dipengaruhi oleh sejarah itu sendiri, seperti halnya perang dingin ekonomi politik antara Amerika Serikat dan Uni Soviet yang baik itu secara langsung ataupun tidak langsung telah melibatkan seluruh negara di dunia ini. Terbentuknya sistem ekonomi dunia ke arah globalisasi yang tentu saja mendorong berlangsungnya komunikasi antarnegara untuk mendukung kepentingan ekonomi, serta ditambah lagi dengan perkembangan teknologi komunikasi yang mempercepat perubahan arus informasi, sehingga dikhawatirkan menjadi suatu masalah ekonomi antara negara maju dan negara berkembang. Pada awalnya komunikasi internasional hanya dipergunakan untuk saling bertukar informasi antara satu Negara ke Negara lainnya, namun dengan seiringnya berjalannya waktu semakin berkembanglah fungsi dari komunikasi tersebut.

Komunikasi internasional di dimanfaatkan untuk menjalin hubungan atau kerja sama antara Negara-negara yang sudah menyepakati sebuah perjanjian, terlebih lagi

akan lebih baik jika bisa bekerja sama dengan Negara maju yang telah memiliki fasilitas yang lebih lengkap serta system yang terus mengalami perkembangan. Sehingga yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan internasional. Media massa juga digunakan dalam komunikasi internasional, informasi-informasi banyak yang datangnya dari Negara yang maju bahkan tidak jarang media dijadikan suatu alat propaganda dalam mengubah atau membuat suatu kebijakan didalam suatu Negara. Pada dasarnya Negara maju memanfaatkan media masa untuk menyebarkan suatu gagasan milik Negara maju tersebut untuk mempengaruhi pikiran dan tindakan masyarakat di Negara lainnya, dengan harapan agar mendapatkan dukungan atau juga mengubah sudut pandang mereka terhadap negaranya.

Pers sendiri seperti halnya media diketahui ada dalam pengertian pers terbatas dan pers luas. Pers terbatas sendiri meliputi Bulletin berita surat kabar dan majalah. Sedang pers dalam arti luas meliputi bentuk barang cetakan yang ditujukan kepada orang banyak atau kepada massa. Untuk komunikasi internasional itu sendiri maka kedua-duanya digunakan dalam komunikasi di Negara-negara. Media elektronik seperti radio dan televisi sekarang ini merupakan media paling efektif dalam menyebarkan informasi. Bahkan untuk kondisi langsung sekalipun. Artinya kejadian di belahan dunia yang lain juga akan bisa tersebar ke Negara-negara lainnya dengan adanya media tersebut hal itu dapat dengan sangat mudah menyebar. Sehingga dalam menjangkau komunikannya sangat bisa dirasakan dengan sangat mudah, termasuk pengaruh dan daya efektifitasnya.

2.4 Komunikasi Interpersonal

Komunikasi Antar-pribadi (*interpersonal communications*) pada hakikatnya adalah interaksi antara seseorang individu dan individu lainnya tempat lambang-lambang pesan secara efektif digunakan, terutama dalam hal komunikasi antar-manusia menggunakan Bahasa. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, yang biasanya tidak diatur secara formal. Dalam komunikasi interpersonal, setiap partisipan menggunakan semua elemen dari proses komunikasi. Misalnya, masing-masing pihak akan membicarakan latar belakang dan pengalaman masing-masing dalam percakapan tersebut

Komunikasi sangat penting bagi semua aspek kehidupan manusia. Komunikasi manusia dapat mengekspresikan gagasan, perasaan, harapan, ide dan kesan kepada sesama serta memahami gagasan, perasaan, harapan, dan kesan orang lain. Komunikasi tidak hanya mendorong perkembangan kemanusiaan yang utuh, namun juga menciptakan hubungan sosial yang sangat diperlukan dalam individu ataupun dalam kelompok sosial apapun. Komunikasi memungkinkan terjadinya kerja sama sosial, membuat kesepakatan-kesepakatan penting dan lain-lain. Individu yang terlibat dalam komunikasi memiliki latar belakang sosial, budaya dan pengalaman psikologis yang berbeda-beda. Sangat penting bagi setiap individu untuk memahami simbol-simbol yang digunakan dalam komunikasi, baik simbolverbalmaupun nonverbal Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih. Setiap pihak dapat menjadi pemberi dan pengirim pesan sekaligus pada waktu yang bersamaan.

Pengertian Komunikasi Interpersonal menurut para ahli:

1. De Vito (2009) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan di antara dua orang atau lebih, formal maupun informal. Komunikasi interpersonal dimengerti sebagai umpan balik yang saling berkaitan satu sama lain dengan tujuan untuk membantu seseorang meningkatkan efektivitas pribadi dan efektivitas antara pribadi. Komunikasi interpersonal mengharuskan pelaku untuk bertatap muka antara dua orang atau lebih dengan membawakan pesan verbal maupun non verbal sehingga masing-masing bisa memahami satu sama lain dan berinteraksi secara efektif.
2. Rogers (dalam Rakhmat, 2012) mengatakan bahwa makin baik komunikasi interpersonal, maka makin terbuka seseorang mengungkapkan dirinya dan makin positif persepsinya terhadap orang lain melebihi persepsi dirinya.
3. Tubbs dan Moss (2008) mengartikan komunikasi interpersonal sebagai sebuah proses komunikasi antara komunikan dan komunikator yang ditandai dengan terwujudnya saling pengertian, kesenangan, saling mempengaruhi, hubungan sosial yang baik, juga adanya tindakan nyata sebagai umpan-balik. Komunikasi diharapkan dapat mengurangi dampak buruk yang timbul pada kelompok yang berkaitan dengan kejenuhan dalam pekerjaan.
4. Cangara (2005) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal sangat penting untuk meningkatkan hubungan antar individu, menghindari dan mengatasi konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian, berbagi pengetahuan dan

pengalaman dengan orang lain, mengendalikan perilaku, memberi motivasi, sebagai pernyataan emosi, dan memberikan suatu informasi.

Komunikasi merupakan suatu gejala yang kompleks dan oleh sebab itu, setiap individu yang mengamati gejala komunikasi memiliki pendekatan yang berbeda-beda. Komunikasi adalah proses di mana saling membagi informasi, gagasan dan perasaan antar individu. Komunikasi dalam menyentuh aspek-aspek yang lebih dalam dari setiap orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut, baik tentang hidup pada masa lalu, tentang keluarga, dan kegiatan yang sedang dilakukan sekarang. Salah satu komponen komunikasi adalah saling mendengarkan. Mendengarkan sangat penting, karena dengan mendengarkan setiap pihak yang terlibat dalam suatu peristiwa komunikasi dapat saling memahami dan memberi umpan balik atau respon dengan cara yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Setiap pihak dapat menjadi pemberi dan pengirim pesan sekaligus pada waktu yang bersamaan.

Selain proses, komunikasi juga dapat dimaknai sebagai suatu transaksi informasi dimana tidak hanya berkaitan dengan kegiatan sehari-hari tapi berkaitan juga

Selain proses, komunikasi juga dapat dimaknai sebagai suatu transaksi informasi dimana tidak hanya berkaitan dengan kegiatan fisik. Komunikasi juga merupakan suatu tindakan yang bersifat psikologis, yakni berkaitan dengan impresi dari orang yang terlibat dalam komunikasi. Impresi dibentuk dalam pikiran orang-orang yang sedang terlibat dalam komunikasi.

2.4.1 Komponen-Komponen Komunikasi

1. Pemberi Pesan

Setiap orang terlibat dalam komunikasi karena memiliki informasi, gagasan, dan perasaan yang mereka bagi kepada orang lain. Komunikasi tidak berjalan satu arah, namun bersifat timbal balik antara pemberi pesan dan penerima pesan. Pemberi pesan dapat menjadi penerima pesan, dan penerima pesan dapat menjadi pemberi pesan. Peran-peran ini dapat terjadi saat komunikasi sedang berlangsung.

2. Pesan

Pesan merupakan ide-ide dan perasaan yang dibagi antara pengirim dan penerima. Inti dari sebuah peristiwa komunikasi adalah pesan, suatu maksud atau gagasan yang ingin disampaikan. Faktor yang mempengaruhi suatu pesan diterima adalah kejelasan, kesiapan penerima, kompleksitas, panjangnya pesan, dan informasi yang terorganisir. Ide-ide dan perasaan dikomunikasikan jika ide atau gagasan itu dipresentasikan dengan simbol-simbol. Simbol terdiri dari dua, yaitu simbol verbal dan nonverbal. Simbol verbal bersifat terbatas dan kompleks, sedangkan simbol nonverbal dapat berupa ekspresi wajah, gestikulasi, postur tubuh, tekanan suara, penampilan dan lain-lain.

3. Umpan Balik

Umpan Balik merupakan respon yang diberikan oleh penerima dan pemberi pesan dalam sebuah peristiwa komunikasi. Dengan adanya umpan balik, para partisipan yang terlibat dalam peristiwa komunikasi dapat mengetahui bahwa gagasan atau perasaan mereka diterima sesuai dengan yang diharapkan. Pengirim dan penerima

pesan dalam komunikasi tatap muka memiliki kesempatan yang sangat besar untuk memberikan umpan balik secara langsung. Dalam komunikasi tatap muka ini, para partisipan dapat memiliki kesempatan untuk melihat apakah pesan yang disampaikan dipahami dan diikuti atau tidak.

4. Gangguan

Gangguan adalah segala sesuatu yang mengganggu komunikasi, termasuk sikap dan emosi penerima dan pemberi pesan. Stress, cemas, sikap-sikap negative dan motivasi rendah merupakan faktor yang mempengaruhi gangguan.

Gangguan juga dapat terjadi dalam tiga bentuk yakni eksternal, internal, dan sematik.

a. Gangguan Eksternal (External Noise)

Gangguan eksternal datang dari lingkungan. Lingkungan dapat berupa udara panas maupun dingin, kegaduhan dan suasana yang tidak menyenangkan lainnya. Kondisi-kondisi yang tidak menyenangkan dapat mengganggu penerima dan pemberi pesan dalam memahami pesan yang disampaikan.

b. Gangguan Internal (Internal Noise)

Gangguan internal terjadi dalam pikiran penerima dan pemberi pesan. Bila pemberi dan penerima pesan tidak fokus pada pesan atau komunikasi yang sedang terjadi, maka pesan tidak dapat dimengerti atau disampaikan sebagaimana mestinya. Misalnya, seorang mahasiswa tidak mendengar dosennya, karena pada saat dosen mengajar, mahasiswa tersebut sedang berpikir tentang makan siang.

c. *Gangguan Semantik (Semantic Noise)*

Gangguan semantik disebabkan oleh reaksi emosional para partisipan terhadap kata-kata yang digunakan. Para partisipan biasanya memiliki reaksi negatif terhadap orang-orang yang membuat pernyataan.

5. *Media/Saluran*

Media/saluran adalah perantara yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan. Dalam komunikasi tatap muka, media yang diutamakan adalah suara dan pandangan. Media yang lain berupa radio, televisi, *tape*, surat kabar, dan majalah.

6. *Setting (Lingkungan)*

Setting adalah lingkungan di mana komunikasi terjadi. *Setting* dapat memiliki pengaruh yang signifikan pada komunikasi. *Formal Setting* tepat untuk presentasi formal. Misalnya auditorium yang baik digunakan untuk memberikan pidato, dan persentasi, tetapi tidak baik untuk percakapan yang bersifat personal dan intim.

7. *Openness (Keterbukaan)*

Artinya tiap pihak bersedia membuka diri atau membagi informasi tentang dirinya yang biasanya dirahasiakan, dan juga bersedia mendengarkan pesan dari lawan bicara secara terbuka dan merespon dengan jujur.

8. *Empathy (Empati)*

Artinya kemampuan individu untuk memahami lawan bicara berdasarkan sudut pandang lawan bicaranya tersebut. Kemampuan ini membantu individu untuk mengerti

apa yang dilalui oleh lawan bicaranya secara emosional. Jadi ikut merasakan perasaan orang lain.

9. *Positiveness* (Sikap positif)

Mengacu pada kemampuan individu dalam menggunakan pesan yang positif. Memuji hal-hal positif yang dimiliki oleh lawan bicara, mengekspresikan kepuasan dalam berkomunikasi dengannya, tersenyum, menjaga kedekatan posisi tubuh pada saat berbicara, dll.

10. *Supportiveness* (Sikap Mendukung)

Terdiri dari dukungan yang terucap maupun yang tidak terucap, seperti senyuman atau anggukan kepala. Memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap: deskriptif bukan evaluatif, spontan bukan strategik, dan provisional bukan sangat yakin

11. *Equality* (Kesetaraan)

Komunikasi interpersonal akan lebih efektif bila suasananya setara. Artinya, harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk dibagi. Dalam suatu hubungan interpersonal yang ditandai oleh kesetaraan, perselisihan dan konflik lebih dilihat sebagai upaya untuk memahami perbedaan yang pasti ada daripada sebagai kesempatan untuk menjatuhkan pihak lain.

Kesetaraan tidak mengharuskan individu untuk menerima dan menyetujui begitu saja semua perilaku verbal dan nonverbal pihak lain. Kesamaan kepribadian bertujuan agar masing-masing pihak yang berkomunikasi merasa dihargai dan

dihormati sebagai manusia yang memiliki suatu yang penting untuk dikontribusi kepada orang lain.

2.4.2 Kelebihan dan Kelemahan Komunikasi Interpersonal

Beberapa kelebihan komunikasi anatar-pribadi dibandingkan dengan bentuk komunikasi lainnya, terutama dalam hal efektivitasnya dalam mengubah perilaku, sikap, opini, dan perilaku komunikan. Antara lain komunikasi berlangsung secara tatap muka (*face to face*). Dengan komunikasi tatap muka, terjadi kontak pribadi (*personal contact*).

Pesan pribadi diketahui dari melihat langsung melalui kesatuan antara suara dan cara menyampaikannya, dari pandangan matanya, gaya bicaranya, dan lain-lain. Dengan bertatap mata, kita juga mengetahui bahaimana reaksi lawan bicara kita, dengan segera kita akan mengubah gaya berkomunikasi kita jika reaksinya jelek.

Oleh karena itulah, komunikasi ini lebih efektif untuk melancarkan ajakan (komunikasi persuasif). Bandingkan tindakan mengajak oranglain untuk membeli melalui iklan dengan mendatangi langsung kerumahnya seperti dilakukan oleh para *salesman* yang mendatangi dari rumah ke rumah untuk menjajakan dagangannya.

Kekuatan komunikasi interpersonal terkait dengan apa yang disebut oleh Littlejohn sebagai “Jalinan hubungan” (*relationship*). Konsep ini didefinisikan sebagai seperangkat harapan yang ada pada partisipan yang dengan itu mereka menunjukkan perilaku tertentu didalam komunikasi. “Jalinan hubungan” antarindividu hampir selalu melatar belakangi pola-pola interaksi diantara partisipan dalam komunikasi antar-pribadi. sebagai contoh, seorang yang baru saja berkenalan cenderung berhati-hati

dalam berkomunikasi, kata-kata yang digunakan lebih selektif, berbeda dengan komunikasi antara dua orang yang sudah akrab yang bersifat spontan.

Ada beberapa “jalinan hubungan” , antara lain:

- Jalinan hubungan senantiasa terkait dengan komunikasi dan tidak mungkin dapat dipisahkan;
- Sifat jalinan hubungan ditentukan oleh komunikasi yang berlangsung diantara individu partisipan;
- Jalinan hubungan biasanya didefinisikan secara lebih implisit (tidak atau kurang eksplisit); dan
- Jalinan hubungan bersifat dinamis.

2.4.3 Tantangan Komunikasi

Tantangan terhadap komunikasi dapat berasal dari budaya, latar belakang sosial, ataupun bias-bias lainnya seperti bias jenis kelamin, ras, etnis, dan sebagainya. Tantangan komunikasi juga bisa disebabkan oleh lingkungan yang terlalu gaduh yang membuat pesan tidak dapat disampaikan dengan maksimal. Selain itu tantangan komunikasi juga bisa berasal dari persepsi partisipan yang berbeda. Tantangan lain yang perlu diperhatikan oleh para partisipan yang akan terlibat dalam suatu peristiwa komunikasi adalah informasi yang *overload*, tantangan kepercayaan dan kredibilitas, waktu yang kurang tepat, penyaringan informasi.

2.4.4 Tujuan Komunikasi Antarpribadi (interpersonal)

1. Komunikasi antarpribadi bertujuan meningkatkan kualitas dari perkenalan menjadi pertemanan dan kemudian menjadi persahabatan. Ketika pertama kali orang bertemu biasanya saling memperkenalkan dengan menyebut nama masing-masing. Kemudian bila pembicaraan berlangsung keduanya terlibat dalam berbagai topik. Bila salah seorang tertarik untuk lebih dalam mengenal biasanya menanyakan tenggang sosio demografisnya.: tempat tinggal, pendidikan, pekerjaan, dan sejenisnya. Bila keduanya saling tertarik biasanya berlanjut menanyakan hal-hal yang bersifat pribadi seperti: hoby, status, kesukaan dan seterusnya (biasanya jauh dari hal-hal yang formal). Pada pertemuan berikutnya mereka meningkatkan derajat komunikasinya menjadi teman. Bila sudah menjadi teman, merka biasanya berbincang-bincang dengan santai, menyapa dengan sapaan nama (tanpa embel-embel mas, mbak, pak dan lainnya). Status pertemanan ini merupakan wilayah terbaik yang memungkinkan keduanya berbicara tentang apa saja. Dan bila sudah meningkat menjadi sahabat, keduanya sudah mulai tergantung. Bila lama tak berkomunikasi salah-satunya kan mendahului meski hanya sekedar menyapa “apa kabar” dalam pangkal persahabatan ada rasa empati ikut merasakan keadaan masing-masing, simpati (peduli), dan tergerak untuk menolong dan saling memberi sesuatu sebagai tanda perhatian.
2. Komunikasi Antarpribadi bertujuan mencari orang yang bersedia mendengarkan keluhannya. Kelanjutan menjadi sahabat itu adalah keduanya

terlibat dalam kanalisasi perasaan dan pikiran. Setiap orang sesungguhnya membutuhkan teman bukan untuk menyelesaikan masalahnya, namun sekedar mau menjadi pendengar yang baik.

3. Komunikasi Antarprbadi bertujuan untuk memecahkan masalah pribadi ataupun masalah pribadi yang disebabkan orang lain. Orang lain yang dimaksud disini “orang ketiga”. Pemecah masalah yang objektif dan komperehensif tergantung pada sejauh mana hubungan personal keduanya terhadap orang ketiga tersebut.
4. Komunikasi Antarpribadi bertujuan untuk kepentingan bisnis. Dalam bisnis kesepakatan antara pelaku sangat penting. Komunikasi formal, melalui surat-menysurat, brosur, profil perusahaan, dan lain-lain. Komunikasi antarpribadi memberi peluang menjelaskan lebih luas dan detail kepada pihak yang berkepentingan. Dan dengan pesona pribadinya, acap kali seorang komunikator lebih mampu memenuhi kebutuhan.
5. Komunikasi Antarpribadi bertujuan untuk membangun jaringan (*networking*). Bisnis model *multi level marketing* (mlm) sangat membutuhkan jarinagn yang hanya efektif bila sistem bisnisnya dijelaskan secara tatap muka.

2.5 Komunikasi budaya pelajar Indonesia dan pelajar Malaysia

Berdasarkan pengalaman mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Bina Darma Palembang ceritakan, pada saat mereka bercerita tentang budaya masing-masing ternyata mahasiwa Universitas Bina Darna dan Univesiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia, ataupun Kampung Kelawar mereka tidak memiliki perbedaan yang sangat jauh dengan budaya masing-masing Mahasiwa Univeritas Bina Darma .

Karna, Budaya melayu tidak jauh berbeda dengan budaya indonesia dan Budaya melayu mudah disesuaikan dengan budaya Indonesia bahkan budaya melayu banyak diterapkan oleh masyarakat indonesia terutama di daerah Kota Palembang dan sekitarnya.

Komunikasi lintas budaya mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang dengan mahasiswa Universitas Pendidikan Sultan Idris maupun warga kampung kelawar untuk menciptakan keselarasan dan kebersamaan untuk saling memahami sisi-sisi perbedaan antar individu yang memiliki ragam budaya. Ternyata komunikasi lintas budaya memberikan manfaat terhadap mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang untuk mengatasi hambatan-hambatan budaya untuk berhubungan dengan orang lain sehingga kita akan mendapat penghargaan bagi kebutuhan, apresiasi, perasaan dan masalah manusia. Pemahaman orang lain secara lintas budaya dan antar pribadi adalah suatu usaha yang dilakukan yang sangat membutuhkan keberanian dan kepekaan. Pengalaman yang diperoleh oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma dari komunikasi antar budaya dapat menyenangkan dan menumbuhkan kepribadian. Keterampilan komunikasi yang diperoleh memudahkan perpindahan seseorang dari pandangan monokultural terhadap interaksi manusia yang pandangan multikultural. Perbedaan-perbedaan individu itu penting, namun ada asumsi-asumsi dan pola-pola budaya mendasar yang berlaku. Perbedaan-perbedaan budaya Malaysia dan Indonesia menandakan kebutuhan akan penerimaan dalam komunikasi, namun perbedaan-perbedaan tersebut secara arbitrer tidaklah menyusahkan atau memudahkan.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan laporan yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Komunikasi budaya mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Bina Darma Palembang yang melibatkan komunikasi Internasional dan komunikasi lintas budaya. Mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Bina Darma Palembang juga beradaptasi dengan budaya yang ada disana meskipun budaya di Malaysia mempunyai kemiripan dengan budaya yang ada di Indonesia. Dengan itulah mahasiswa Ilmu Komunikasi Bina Darma lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan dan budaya yang ada disana meskipun memiliki kemiripan tentunya budaya di setiap Negara pastinya memiliki perbedaan. Bukan perbedaan yang menjadi fokus utama tapi rasa toleransi dan rasa saling menghargailah yang harus di terapkan setiap manusia. Begitu juga dengan pelajar dari Universiti Sultan Idris yang selalu beradaptasi dengan kami mahasiswa Universitas Bina Darma yang tentunya memiliki budaya yang berbeda. Perbedaan budaya memberikan kami pengalaman juga pembelajaran tentunya di dunia ini tidak ada kesempurnaan, sebagai pelajar tentunya kami harus biasa memilih mana yang terbaik untuk diri masing-masing. Kalau kata pepatah ambil baiknya, buang buruknya tentunya itu memberikan kami pembelajaran untuk menjadi manusia yang mempunyai rasa toleransi yang tinggi.

2 Komunikasi internasional (*international communication*) adalah komunikasi yang dilakukan oleh komunikator yang mewakili suatu negara untuk menyampaikan pesan yang berkaitan dengan kepentingan negaranya kepada komunikan yang mewakili negara lain. Sebagai sebuah bidang kajian, komunikasi internasional memfokuskan perhatian pada keseluruhan proses melalui mana data dan informasi mengalir melalui batas-batas negara. Dan Komunikasi lintas budaya adalah proses dimana dialihkan ide atau gagasan suatu budaya yang satu kepada budaya yang lainnya dan sebaliknya, dan hal ini bisa antar dua kebudayaan yang terkait ataupun lebih, tujuannya untuk saling mempengaruhi satu sama lainnya, baik itu sebuah kebagikan kebudayaan maupun untuk menghancurkan suatu kebudayaan, atau bisa jadi tahap awal dari proses akulturasi (penggabungan dua kebudayaan atau lebih yang menghasilkan kebudayaan baru). Berkenaan dengan komunikasi lintas budaya yang tepat, dengan mempelajari situasi di mana orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda saling berinteraksi. Selain bahasa, komunikasi lintas budaya berfokus pada atribut sosial, pola pikir, dan budaya dari kelompok-kelompok yang berbeda dari orang-orang. Hal ini juga melibatkan pemahaman budaya yang berbeda, bahasa, dan adat istiadat orang-orang dari negara-negara lain. Komunikasi lintas budaya berperan dalam ilmu-ilmu sosial seperti antropologi, studi budaya ini juga disebut sebagai dasar untuk bisnis internasional.

3.2 Saran

Adapun saran yang penulis berikan, antara lain:

3.2.1 Bagi Mahasiswa

Pelaksanaan Praktek kerja lapangan harus dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga ketika terjun ke dunia kerja sudah memahami bagaimana dunia kerja. Dan mahasiswa harus lebih aktif dan tanggap terhadap situasi Praktek kerja lapangan sehingga hasil yang didapatkan bisa maksimal.

3.2.2 Bagi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang

Untuk saran sebaiknya Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebisa mungkin di sesuaikan dengan jadwal yang telah diatur. Dan selama proses Praktik kerja lapangan sebaiknya pihak instansi dapat menanyakan progres pada mahasiswa sehingga terjadi komunikasi untuk mengontrol perkembangan mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

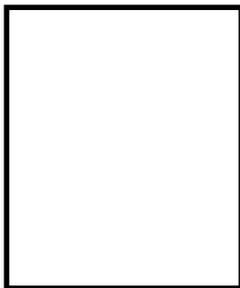
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*; Edisi Kedua. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Panuju, Redi. 2018. *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi ; Komunikasi sebagai kegiatan komunikasi sebagai ilmu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suciati. 2015. *Komunikasi Interpersonal; Sebuah tunjauan psikologis dan perspektif islam*. Yogyakarta: Buku Literia Yogyakarta
- Fatma, Aulia Nadila. 2018 . “Komunikasi internasional penghubung komunikasi antar negara”,
<https://www.kompasiana.com/aulianadilafatma4334/5bac94d512ae947a6a241652/komunikasi-internasional-penghubung-komunikasi-antar-negara>
.Diakses pada tanggal 21 desember 2020 pukul 20.05
- Nuzula, Aisyah. 2014 . “Seni dan gaya berbicara”,
<https://www.kompasiana.com/www.aisyahnuzula.com/54f71529a3331183248b462e/seni-dan-gaya-berbicara> . Diakses pada tanggal 7 desember 2020 pukul 16.36
- Perdana, Renaldo. 2018 . “ Apa itu komunikasi internasional”,
<https://www.google.com/amp/s/www.kompashina.com/amp/ronaldoperdana2259/5baa5bf3677ffb354760a5e4/apa-itu-komunikasi-internasional> . Diakses pada tanggal 18 desember 2020 pukul 20.40
- Rokhanah, Siti. 2014 . “Apa itu komunikasi”,
<https://www.kompasiana.com/sitirokhanah97/552ca66b6ea834992d8b45f9/apa-itu-komunikasi> . Diakses pada tanggal 18 desember 2020 pukul 13.04
- Wikipedia “Komunikasi lintas budaya”
https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_lintas_budaya . diakses pada tanggal 30 desember 2020 pukul 18.40
- Wikipedia. “Komunikasi”, <https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi> . Diakses pada tanggal 18 desember 2020 pukul 14.27

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Syahrul Akbar
2. NIM : 171910029
3. Jurusan : Ilmu Komunikasi
4. Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Tempat, Tanggal Lahir : Raja, 30 Desember 1998
6. Agama : Islam
7. Alamat : Raja Selatan, Kec. Tanah Abang, Kab. Pali
8. Status : Mahasiswa
9. Pekerjaan : Mahasiswa
10. Pendidikan Terakhir : SMA
11. Pelaksanaan PKL :
 - a. Tempat Praktek : Negara Singapura & Negara Malaysia
 - b. Nama Ketua : Prof. Isna Wijayani, M.Si.,Ph.D
 - c. Nama Dosen Pembimbing : Prof. Isna Wijayani, M.Si.,Ph.D

Palembang, Januari 2021

Mahasiswa Praktikum



Syahrul Akbar

NIM. 171910029

LAMPIRAN



Universal Studio Singapore



Restoran yang ada di Universal Studio
Singapore



Marlion Park



Genting Highland



Putrajaya



Foto bersama di Istana Negara



Penjaga dan kudanya yang berjaga di
depan pintu masuk Istana Negara



Menara Petronas



Foto Bersama Di Batu Caves



Salah satu monyet yang ada di Batu Caves



Asrama UPSI



Perpustakaan UPSI



Foto Bersama Di Kampung Kelawar



Kegiatan Mengecat Di Kampung
Kelawar



Kegiatan Senam bersama mahasiswa Upsi
dan Warga Kampung Kelawar



Foto bersama Mahasiswa Upsi